

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah yang saat ini menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia. Kepala desa memiliki peran penting dalam dalam kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan *stunting*. tingkat pendidikan dan pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepala desa dalam menindaklanjuti kebijakan tersebut. tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan kepala desa dengan kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan *stunting* di desa lokus *stunting* kabupaten Tuban.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah kepala desa lokus sebanyak 27 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pernyataan tentang pengetahuan dan kebijakan. Data yang didapatkan kemudian dianalisa dengan uji *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (81,5%) memiliki tingkat pendidikan SMA, 51,9% responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 51,49% responden yang kebijakan penanggulangan *stunting*nya lengkap. Hasil uji *Spearman* menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan kepala desa dengan kebijakan pencegahan dan penanggulangan *stunting* di desa lokus *stunting* di Kabupaten Tuban ($p < 0.05$), serta terdapat hubungan antara pengetahuan kepala desa dengan kebijakan pencegahan dan penanggulangan *stunting* di desa lokus *stunting* di Kabupaten Tuban ($p < 0.05$)

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Kebijakan, Lokus *Stunting*